

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
1.4 Ruang Lingkup	6
1.5 Tinjauan Pustaka.....	8
1.6 Kerangka Konseptual.....	11
1.7 Metode Penelitian	20
1.8 Sistematika Penulisan	21
BAB II SULAWESI SELATAN, ETNIS BUGIS DAN JOMBANG.....	23
2.1 Sulawesi Selatan dari masa ke masa.....	23
2.1.1 Sulawesi Selatan pada masa Pra-Sejarah	23
2.1.2 Sulawesi Selatan pada masa kerajaan	26
2.1.3 Sulawesi Selatan pada masa Kolonial	29

2.1.4	Sulawesi Selatan pada masa pendudukan Jepang.....	32
2.1.5	Sulawesi Selatan pada masa Kemerdekaan RI	33
2.2	Etnis Bugis	37
2.3	Kondisi Kabupaten Jombang	43
BAB III MIGRASI DAN KEHIDUPAN KOMUNITAS ETNIS BUGIS DI JOMBANG		48
3.1	Awal Kedatangan Orang-Orang Bugis di Kabupaten Jombang .	48
3.2	Orang-Orang Bugis Di Jombang	51
3.3	Faktor Penyebab Terjadinya Migrasi.....	54
3.4	Adaptasi Komunitas Etnis Bugis Di Jombang.....	65
3.4.1	Identitas dan Budaya yang Masih Terjaga.....	65
3.4.2	Identitas Dan Budaya Yang Mulai Hilang.....	69
3.4.3	Kehidupan Sosial dan Ekonomi.....	72
BAB IV KESIMPULAN.....		76
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN		86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Surat Nikah Bapak Djohang Dan Ibu Khasanah Pada Tahun 1965	51
Gambar 3.4 Bolu Pallumara, Kuliner Bugis yang masih sering di buat oleh orang-orang Bugis di Jombang.	67
Gambar 3.5 Bolu Tunu, Kuliner Bugis yang masih sering dibuat oleh masyarakat Bugis di Jombang	68
Gambar 3.6 Jajanan / KulinerKhas Bugis yang masih sering	69
Gambar 3.7 Makna Filosofis dari Arsitektur Tradisional Rumah Bugis.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persebaran Orang-orang Bugis pada Tahun 1930	42
Tabel 2.2	Daerah Asal dan Jenis Kelamin para Migran Bugis pada Tahun 1930	43
Tabel 3.1	Distribusi dan Konsentrasi Penduduk Bugis Menurut Provinsi Menurut Sensus Penduduk Tahun 2000	52

DAFTAR ISTILAH

<i>Afdeling</i>	: Wilayah administratif setingkat Kabupaten pada masa kolonial
<i>Akulturas</i>	: Suatu proses sosial dalam masyarakat ketika terjadi interaksi antara dua budaya yang berbeda sehingga mengakibatkan terbentuknya budaya baru, namun unsure dan sifat budaya aslinya masih ada
<i>Aladi</i>	: Talas
<i>Arung Matoa</i>	: Raja yang dituakan
<i>Arung Pitu</i>	: Anggota hadat Kerajaan Bone yang berjumlah tujuh orang
<i>Asimilasi</i>	: Pembauran dua kebudayaan asli dan menghasilkan kebudayaan baru
<i>Bahi / Bawi</i>	: Babi
<i>Bakka</i>	: Sukun
<i>Bessi</i>	: Tombak
<i>Bessi Kanjai</i>	: Seruit bermata tunggal
<i>Bonte</i>	: Mentimun
<i>Bo'dong</i>	: Terung
<i>Bug'alosi</i>	: Pinang

<i>Counter Insurgency</i>	: Penumpasan pemberontakan
<i>Devide et impera</i>	: Politik adu domba
<i>Etnis</i>	: Kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya
<i>Flakes</i>	: Alat-alat serpih / perkakas
<i>Federasi</i>	: Gabungan beberapa perhimpunan yang bekerja sama dan seakan-akan merupakan satu badan, tetapi tetap berdiri sendiri
<i>Gezaghebber</i>	: Pemerintah setingkat Gubernur
<i>Gubernemen</i>	: Pemerintah
<i>Hadat</i>	: Pemangku adat kerajaan
<i>Identitas</i>	: Ciri atau tanda khusus atau jati diri yang dimiliki seseorang atau kelompok yang dapat dijadikan tanda pengenal atau pembeda dengan yang lain
<i>Imigrasi sirkuler</i>	: Perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan berdagang atau bekerja dan biasanya tidak membawa keluarga
<i>Jonga</i>	: Rusa
<i>Kaluku</i>	: Kelapa

<i>Kolonialisme</i>	: Penguasaan negara atas suatu daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara itu
<i>Komunitas</i>	: Kelompok manusia yang hidup dan saling berinteraksi di dalam suatu wilayah tertentu
<i>Lame kandora</i>	: Ubi Jalar
<i>Makunrai</i>	: Kaum perempuan / Pemakai unrai
<i>Malekke dapureng</i>	: Kegiatan berpindah tempat tinggal
<i>Meng</i>	: Kail
<i>Migrasi</i>	: kegiatan perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu wilayah ke wilayah lain
<i>Modernisasi</i>	: Proses pergeseran sikap dan mentalitas masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini
<i>Nasionalisme</i>	: Sikap politik atau pemahaman dari masyarakat suatu bangsa yang memiliki keselarasan kebudayaan dan wilayah
<i>Onderafdeling</i>	: suatu wilayah administrative setingkat kawedanan yang dikepalai oleh seorang wedana
<i>Paleolitikum</i>	: Zaman batu tua
<i>Pamulu</i>	: Seruit bercagak
<i>Pa'lancu</i>	: Pelempar tombak
<i>Pa'sapu</i>	: Ikat kepala

<i>Pasompe</i>	: Orang-orang yang pergi berlayar
<i>Penguburan skunder</i>	: Semacam dua upacara penguburan yang berbeda, yang bertujuan untuk menghormati dan mengenang orang yang mati
<i>Points</i>	: Perkakas alat-alat runcing
<i>Propaganda</i>	: Suatu pendapat atau paham yang benar atau yang salah yang sengaja dikembangkan untuk meyakinkan dan mengajak orang-orang agar menganut suatu aliran, sikap, atau arah tindakan tertentu
<i>Rehabilitasi</i>	: Pemulihan kepada kedudukan semula
<i>Sompe'</i>	: kebiasaan berlayar orang-orang Bugis
<i>Seppu</i>	: Sumpit yang dilengkapi jarum beracun
<i>Siri'</i>	: Malu, tradisi mempertahankan harga diri
<i>Sudara</i>	: Sumber darah rakyat
<i>Swapraja</i>	: Daerah yang memiliki pemerintahan sendiri
<i>Tado'</i>	: Semacam tali panjang yang digunakan untuk menjerat binatang buruan
<i>Tawaro</i>	: Sagu
<i>Tedong</i>	: Kerbau

Toale : Penghuni hutan yang oleh masyarakat sekitar biasa juga disebut *Toala*. Toala dikemudian hari dikenal sebagai nama suatu kelompok / suku yang mendiami wilayah Pangkep dan Maros

Tuwa : Jala ikan

Unrai' : Pakain semacam rok

Utti : Pisang

Vertebrate : Hewan bertulang belakang

DAFTAR SINGKATAN

Alusista	: Alat utama sistem pertahanan
Apris	: Angkatan perang Republik Indonesia serikat
BPS	: Badan pusat statistic
DI / TII	: Darul Islam / Tentara Islam Indonesia
DST	: Depot Speciale Tropen
GKJW	: Gereja Kristen Jawi Wetan
KNIL	: Koninklijk Nederlandsch-Indische Leger / Tentara kerajaan Belanda
NICA	: Nederlands Indie Civiele Administratie / Netherlands-Indies Civiele Administration
NIT	: Negara Indonesia Timur
NST	: Negara Sumatera Timur
VOC	: Vereenigde Oostindische Compagnie